

**ANALISIS PENGARUH SIMPANAN WAJIB ANGGOTA DAN  
PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP  
SISA HASIL USAHA ANGGOTA**

**(Studi Kasus : Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri Kota  
Semarang Tutup Buku Rapat Anggota Tahun 2016)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**HENDI ADISAPUTRA  
NIM. 12020110141010**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Hendi Adisaputra

Nomor Induk Mahasiswa : 12020110141010

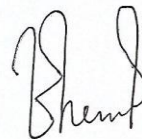
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SIMPANAN WAJIB  
ANGGOTA DAN PINJAMAN ANGGOTA  
TERHADAP SISA HASIL USAHA ANGGOTA  
“STUDI KASUS : KOPERASI PEREMPUAN  
NUANSA MANDIRI KOTA SEMARANG”**

Dosen Pembimbing : Achma Hendra Setiawan, SE., M.Si

Semarang, 24 Juli 2017

Dosen Pembimbing



Achma Hendra Setiawan, SE., M.Si  
NIP. 196905101997021001


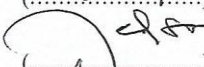
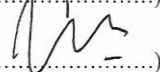
**PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Hendi Adisaputra  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020110141010  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SIMPANAN WAJIB  
ANGGOTA DAN PINJAMAN ANGGOTA  
TERHADAP SISA HASIL USAHA ANGGOTA  
“STUDI KASUS : KOPERASI PEREMPUAN  
NUANSA MANDIRI KOTA SEMARANG”**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal ..... 2017

Tim Penguji

1. Achma Hendra Setiawan, SE., M.Si
2. Dr. Hadi Sasana, SE., M.Si
3. Nenek Woyanti, SE., M.Si

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I,



Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D. Akt  
NIP. 196708091992031001

### PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hendi Adisaputra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH SIMPANAN WAJIB ANGGOTA DAN PINJAMAN ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA ANGGOTA “STUDI KASUS : KOPERASI PEREMPUAN NUANSA MANDIRI KOTA SEMARANG”**, adalah hasil tulisan saya. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ajukan sebagai hasil tulisan saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Hendi Adisaputra  
NIM. 12020110141043

## **ABSTRACT**

*As a business entity, Credit Cooperatives is an instrument which is used by cooperative members in order to fulfill needs, either as a business fund needs or other needs. In this research, the members of Nuansa Mandiri Women's Cooperative in Semarang City as an object, with 80 respondents.*

*The aim of this research is to see the influences of savings and loans members on the remaining results (SHU) of Nuansa Mandiri Women's Cooperative business members. The type of data collected from primary and secondary data. The analysis method of this research using Ordinary Least Square, Classic Assumption Detection, Statistic t Test, Statistic F Test, and Determination Coefficient Analyze.*

*The result of this research indicated that, (1) there is not multicollinearity between variables with tolerance value of 0.731 and VIF value of 1.368; (2) there is no autocorrelation in the regression model using 0.05 and Durbin-Watson (DW) significance on the model of 2,077, The regression model did not contain any heteroscedasticity with the glejser test, and from the kolmogorov-smirnov test showed that the variables were normally distributed. Based on the results of regression analysis shows that the variable saving principal members and loan members are able to explain the variable residual results of business members adjusted R2 of 99.79%, independent variables together affect the dependent variable with the value of F-statistics 13481.307 and F-table 3.15, and Partially independent variable has positive and significant effect to dependent variable with t-table value of 1,991 and t-count on variable member saving of 5,864, t-count on member loan variable equal to 137.282.*

*Key words: Credit Cooperative, Savings Member, Loans Member, Sisa Hasil Usaha Member.*

## ABSTRAK

Koperasi simpan pinjam sebagai badan usaha merupakan suatu alat yang digunakan para anggota koperasi dalam mencapai tujuan yakni terpenuhinya kebutuhan, baik kebutuhan modal usaha maupun kebutuhan yang lainnya. Objek pada penelitian ini yaitu anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri Kota Semarang dengan responden sebanyak 80 orang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari simpanan wajib anggota dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha anggota dari Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data menggunakan Regresi Linier meliputi Deteksi Asumsi Klasik, Uji t Statistik, Uji F Statistik, dan Analisis Koefisien Determinasi.

Berdasarkan Deteksi Asumsi Klasik, (1) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel dengan nilai *tolerance* sebesar 0,731 dan nilai VIF sebesar 1,368, (2) tidak terdapat autokorelasi pada model regresi dengan menggunakan signifikansi 0,05 dan nilai Durbin-Watson (DW) pada model sebesar 2,077, model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas dengan uji glejser, dan dari hasil uji kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa variabel terdistribusi secara normal. Berdasarkan dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel simpanan pokok anggota dan pinjaman anggota mampu menjelaskan variabel sisa hasil usaha anggota nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 99,79 %, variabel independen bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai F-statistik 13481,307 dan F-tabel 3,15, dan secara parsial variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai t- tabel sebesar 1,991 dan t-hitung pada variabel simpanan wajib anggota sebesar 5,864, t-hitung pada variabel pinjaman anggota sebesar 137,282.

**Kata Kunci:** Koperasi, Simpanan Pokok Anggota, Pinjaman Anggota, Sisa Hasil Usaha Anggota.




## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala karunia, rahmat, dan nikmat yang telah diberikan Allah SWT, sehingga skripsi dengan judul **Analisis Pengaruh Simpanan Wajib Anggota dan Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota “Studi Kasus : Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri Kota Semarang** dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, serta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Achma Hendra Setiawan, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan nasehat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mulyo Hendarto, MSP selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Edi Sugiarto, Ibu Sri Endah Susetyowati, dan Alfian Adisaputra, terimakasih untuk segala yang telah dicurahkan untuk penulis.
5. Teman – teman yang selalu menginspirasi penulis selama menempuh studi.

Penulis menyadari kekurangan dan keterbatasan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik diharapkan untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan.

Semarang, 24 Juli 2017  
Penulis,



Hendi Adisaputra

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Pengertian Koperasi .....	12
2.1.2 Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi .....	13
2.1.3 Prinsip Koperasi.....	13
2.1.4 Fungsi dan Peran Koperasi .....	14
2.1.5 Bentuk dan Jenis Koperasi .....	15
2.1.6 Modal .....	19



2.1.7	Modal Sendiri .....	20
2.1.8	Modal Pinjaman .....	21
2.1.9	Pinjaman Anggota .....	22
2.1.10	Partisipasi Anggota .....	24
2.1.11	Sisa Hasil Usaha .....	26
2.2	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	33
2.4	Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	35
3.2	Populasi dan Sampel .....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5	Metode Analisis.....	30
3.5.1	Deteksi Asumsi Klasik .....	39
3.5.2	Uji F-Statistik .....	42
3.5.3	Uji t-Statistik .....	43
3.5.4	Analisis Koefisien Determinasi .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>		<b>44</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.1.1	Kondisi Umum Wilayah Penelitian .....	44
4.1.2	Kondisi Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri .....	46
4.1.3	Deskripsi Responden .....	47
4.2	Hasil Deteksi Asumsi Klasik .....	51
4.2.1	Deteksi Multikolinearitas .....	51
4.2.2	Deteksi Autokorelasi .....	52
4.2.3	Deteksi Heteroskedastisitas .....	53
4.2.4	Deteksi Normalitas .....	54

4.3 Hasil Uji Statistik Analisis Regresi .....	55
4.3.1 Koefisien Determinasi .....	55
4.3.2 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F-Statistik) .....	57
4.3.3 Pengujian Signifikansi Parameter Individual (t-Statistik) .....	58
4.4 Interpretasi Hasil .....	59
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	64
5.3 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keragaan Koperasi Kota Semarang Tahun 2010 – 2016 .....	4
Tabel 1.2	Keragaan Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri Kota Semarang Tahun 2010 – 2016.....	5
Tabel 4.1	Keragaan Data Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2016 .....	45
Tabel 4.2	Jumlah Responden Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4.3	Jumlah Responden Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	48
Tabel 4.4	Jumlah Simpanan Wajib Responden Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri .....	49
Tabel 4.5	Jumlah Pinjaman Responden Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri .....	50
Tabel 4.11	Hasil <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> .....	51
Tabel 4.12	Uji F-Statistik .....	57
Tabel 4.13	Uji t-Statistik .....	58
Tabel 4.14	Hasil Analisis Regresi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia .....	1
Gambar 1.2	Jumlah Koperasi Aktif di Jawa Tengah .....	2
Gambar 1.3	Jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi di Jawa Tengah Tahun 2011 – 2016 .....	3
Gambar 1.4	Perkembangan Pelayanan Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri Tahun 2008 – 2015 .....	6
Gambar 1.5	Jumlah Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri Tahun 2010 - 2016 .....	7
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar 4.9	Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri Tahun 2008 - 2016 .....	46
Gambar 4.2	Jumlah Simpanan Wajib Responden Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri .....	60
Gambar 4.3	Jumlah Pinjaman Responden Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri .....	64
Gambar 4.4	Jumlah Sisa Hasil Usaha Responden Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri .....	62

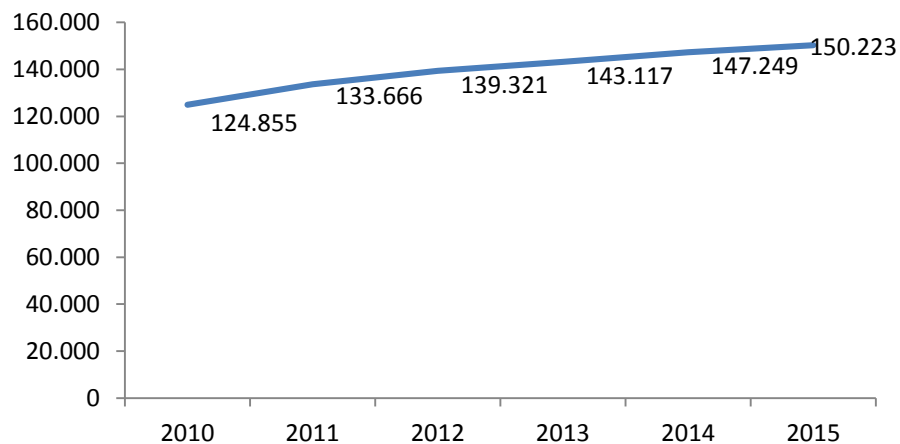
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Koperasi Sebagai badan usaha atau perkumpulan merupakan suatu alat atau wadah bagi para anggotanya untuk bersama - sama mencapai tujuan bersama, yakni terpenuhinya kebutuhan mereka baik sebagai konsumen maupun produsen (Juliana, 2002). Dari gambar 1.1 di bawah ini dapat diketahui koperasi di Indonesia dari tahun 2010 – 2015 terus mengalami peningkatan dengan rata – rata sebesar 3,78 %, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 7,06 %. Pada tahun 2012 persentase peningkatan jumlah koperasi aktif di Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,83 %.

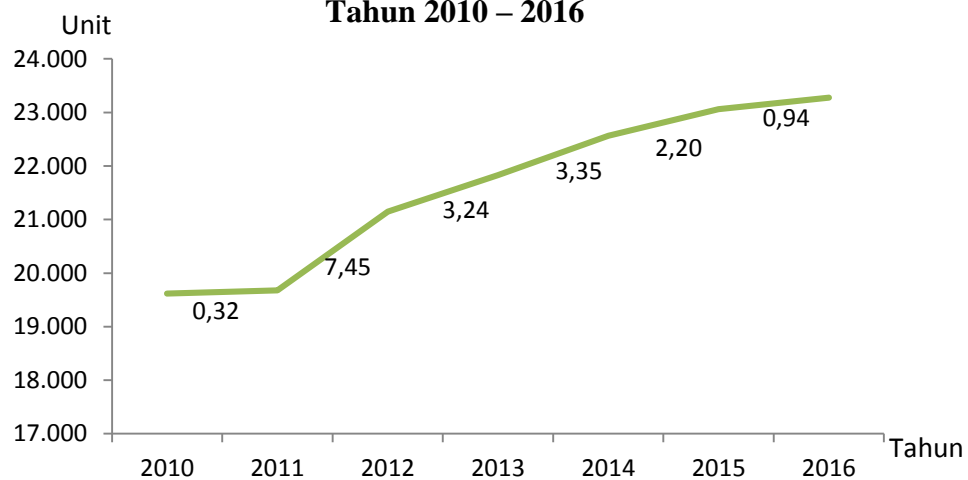
**Gambar 1.1**  
**Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia**  
**Tahun 2010 – 2015 (unit)**



*Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.*

Provinsi Jawa Tengah menjadi urutan kedua provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah koperasi aktif terbanyak setelah Provinsi Jawa Timur, dengan semakin meningkatnya jumlah koperasi diharapkan dapat mengembangkan kegiatan ekonomi rakyat yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat. Pada gambar 1.2 dibawah ini menunjukkan jumlah koperasi aktif di Jawa Tengah tahun 2010 – 2016 terus mengalami peningkatan, dengan rata – rata peningkatan sebesar 2,92 % dan peningkatan terbesar pada tahun 2012 yaitu sebesar 7,45 % . Pada tahun 2014 – 2016 persentase peningkatan jumlah koperasi aktif di Jawa Tengah terus menurun sebesar 1,21 %.

**Gambar 1.2**  
**Persentase Kenaikan Jumlah Koperasi Aktif di Jawa Tengah**  
**Tahun 2010 – 2016**

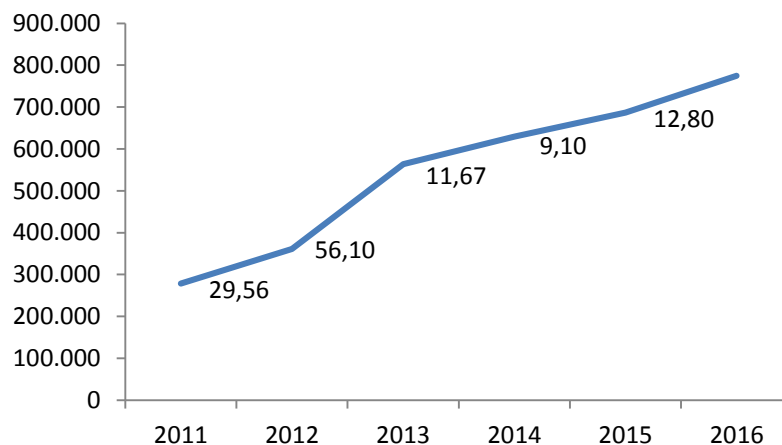


*Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia - Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Jawa Tengah.*

Disinilah peran koperasi yang dibentuk dalam binaan Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sebagai media masyarakat khususnya untuk membantu masyarakat kecil (golongan ekonomi lemah) dalam bidang permodalan salah satunya dalam bentuk kredit usaha rakyat yang mana

dapat membantu meringankan beban masyarakat kecil yang ingin melakukan kegiatan wirausaha. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia kondisi jumlah sisa hasil usaha koperasi di Indonesia yang semakin meningkat pada tahun 2010 sebesar Rp. 5.622.164 dan pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp. 6.336.481 berbeda dengan kondisi jumlah sisa hasil usaha di Provinsi Jawa Tengah pada tahun yang sama justru mengalami penurunan yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp. 1.003.128 dan pada tahun 2011 menjadi sebesar Rp. 278.834.

**Gambar 1.3**  
**Persentase Kenaikan Jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi di Jawa Tengah Tahun 2011 – 2016**



*Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia - Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Jawa Tengah.*

Dari gambar 1.3 di atas pada tahun 2013 jumlah sisa hasil usaha koperasi di Jawa Tengah mengalami peningkatan sebesar 56,1% begitu juga dengan modal sendiri koperasi di Jawa Tengah mengalami peningkatan sebesar 37,15%. Faktor modal dalam koperasi merupakan hal yang diperlukan untuk kegiatan usaha koperasi baik modal yang datang dari dalam koperasi (internal) maupun dari luar



(eksternal), modal inilah yang digunakan untuk kegiatan usaha koperasi. Terdapat 35 kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Tengah, dengan Kota Semarang sebagai pusat pemerintahan. Sebagai pusat pemerintahan di Jawa Tengah berdasarkan data Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 dan 2015 Kota Semarang berada pada posisi kedua dalam jumlah koperasi aktif terbanyak setelah Kabupaten Wonogiri, hal ini menunjukkan bahwa koperasi di Kota Semarang mampu berkembang dengan baik. Perkembangan koperasi juga dapat dilihat dari jumlah sisa hasil usaha, volume usaha, dan modal dalam menjalankan usaha koperasi, berikut tabel 1.1 terdapat data Keragaan Koperasi Kota Semarang.

**Tabel 1.1**  
**Keragaan Koperasi Kota Semarang**  
**Tahun 2010 – 2016 (%)**

Tahun	Modal Sendiri	Volume Usaha	SHU	Koperasi Aktif	Jumlah Anggota
2011	0.00	33.33	33.33	0.00	0.00
2012	312.38	57.53	144.91	-1.34	22.40
2013	8.15	6.92	12.87	3.951	0.60
2014	-42.77	-18.89	4.44	1.31	29.27
2015	108.46	15.34	-12.53	1.99	-0.32
2016	9.22	50.21	5.76	2.87	1.41

*Sumber: Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Jawa Tengah, dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang.*

Dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas pada tahun 2015 sisa hasil usaha mengalami penurunan sebesar 12,53 % sedangkan pada tahun tersebut volume usaha mengalami kenaikan sebesar 15,34 % dan modal sendiri mengalami kenaikan sebesar 108,46 %.

Salah satu koperasi yang berada di Kota Semarang yaitu Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri yang terbentuk pada tahun 2008 dan unit usaha utamanya bergerak di bidang simpan pinjam. Sebagian besar pengurus maupun anggota koperasi tersebut terdiri dari perempuan yang berprofesi berbeda – beda. Berikut pada tabel 1.2 adalah data keragaan Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri pada tahun 2010 – 2016.

**Tabel 1.2**  
**Keragaan Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri**  
**Tahun 2010 - 2016**

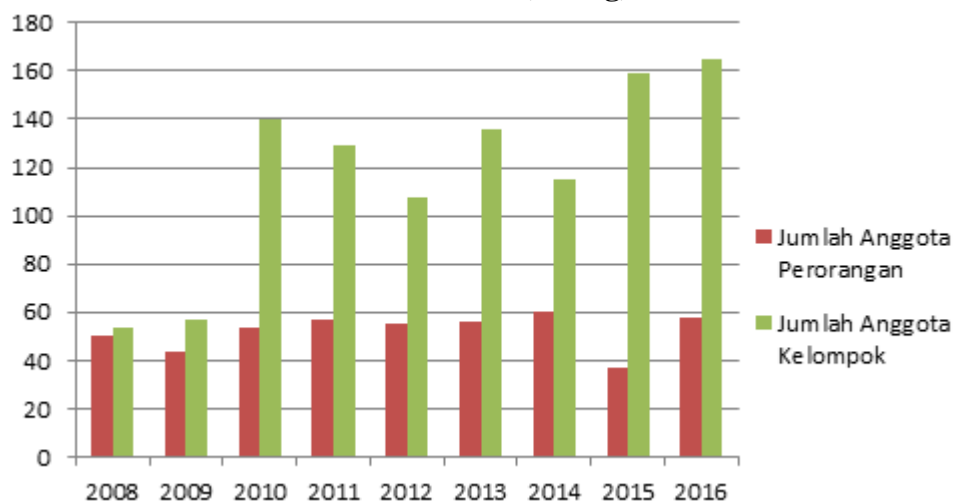
Tahun	Modal Sendiri (Rp.)			Pinjaman Anggota (Rp.)	Sisa Hasil Usaha (Rp.)	Beban Usaha (Rp.)
	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Sukarela			
2010	5,400,000	5,675,000	35,329,958	97,508,500	2,370,068	33,707,893
2011	5,700,000	6,545,000	45,833,693	74,032,480	1,252,666	46,633,064
2012	5,500,000	6,420,000	41,408,084	99,873,245	1,529,167	42,939,810
2013	5,600,000	7,000,000	37,279,875	99,042,775	1,691,525	56,258,275
2014	6,000,000	8,460,000	62,770,197	136,108,700	4,841,502	50,252,108
2015	5,800,000	9,310,000	77,697,664	138,822,675	5,348,890	47,581,408
2016	10,000,000	10,475,000	102,494,516	191,547,200	6,643,700	52,257,711

*Sumber : Rapat Anggota Tahunan Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri.*

Diketahui pada tabel 1.2 di atas terdapat peningkatan drastis pada jumlah sisa hasil usaha tahun 2013 – 2014 sebesar 186,22%, kenaikan jumlah modal sendiri sebesar 54,83%, pinjaman anggota mengalami kenaikan sebesar 37,42%, dan pada tahun tersebut beban usaha koperasi mengalami penurunan sebesar 10,7%. Pada tahun 2011 – 2012 peningkatan jumlah sisa hasil usaha dipengaruhi oleh semakin meningkatnya jumlah pinjaman anggota dan beban usaha koperasi yang mengalami penurunan, sedangkan pada tahun tersebut jumlah modal sendiri justru mengalami penurunan.

Dapat dilihat pada gambar 1.4 di bawah ini jumlah anggota dalam kelompok lebih banyak dari pada jumlah anggota perorangan hal ini dikarenakan sebagian besar jumlah anggota dalam kelompok berprofesi sebagai pedagang dan bagi mereka kemudahan dalam memperoleh pinjaman modal usaha lebih berdampak besar dibandingkan sisa hasil usaha yang diperoleh sehingga mereka lebih memilih membentuk kelompok sedangkan dalam membayar simpanan wajib dan simpanan pokok dibagi sejumlah anggota dalam kelompok.

**Gambar 1.4**  
**Perkembangan Pelayanan**  
**Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri**  
**Tahun 2008 – 2015 (Orang)**

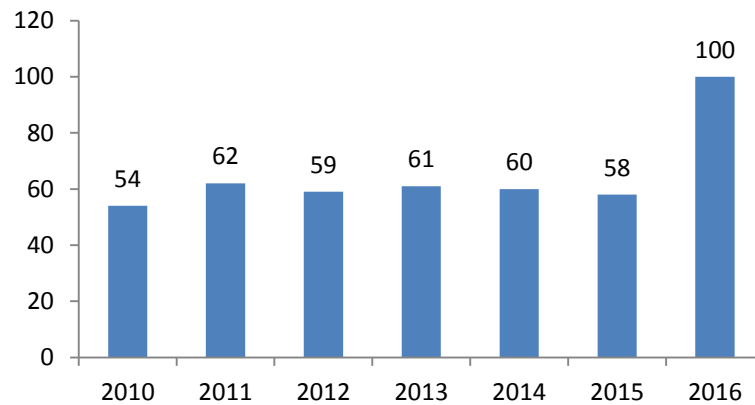


*Sumber : Rapat Anggota Tahunan Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri.*

Kemudahan anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri dalam memperoleh pinjaman modal usaha pada koperasi tersebut menyebabkan semakin besar jumlah pelayanan pada koperasi hal tersebut ditunjukkan pada gambar 1.4 pada tahun 2014 pelayanan koperasi terhadap anggota dalam kelompok sebesar 155 orang dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 159 orang. Sedangkan jumlah

pelayanan terhadap anggota perorangan pada tahun tersebut mengalami penurunan dari 60 orang menjadi 37 orang. Penurunan jumlah pelayanan koperasi terhadap anggota perorangan pada tahun 2015 juga diikuti dengan berkurangnya jumlah anggota pada tahun tersebut, dengan melihat pada gambar 1.5 dibawah ini.

**Gambar 1.5**  
**Jumlah Anggota**  
**Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri**  
**Tahun 2010 – 2016 (Orang)**



*Sumber : Laporan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri.*

Jumlah anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri tahun 2016 mengalami peningkatan pada anggota perorangan, dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 135,14 % sedangkan anggota kelompok berkurang sebesar 38,10 %. Semakin meningkatnya jumlah anggota tentunya akan meningkatkan pula jumlah simpanan yang dihimpun koperasi. Menurut Sumarsono (2005) Simpanan anggota merupakan komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian, maka semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga dapat meningkatkan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi.

## 2.1 Perumusan Masalah

Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri, yang telah berdiri pada tahun 2008 bergerak di bidang simpan pinjam dengan beranggotakan ibu rumah tangga dan pelaku usaha mikro. Adanya kemudahan dalam memperoleh pinjaman dan bunga pinjaman yang rendah menyebabkan semakin meningkatnya jumlah pinjaman anggota, peningkatan jumlah pinjaman anggota menyebabkan pengurus koperasi harus menyediakan modal untuk dipinjamkan kepada anggota dan lebih teliti dalam pembukuan pinjaman dikarenakan masih banyaknya anggota yang tidak melunasi utang pada tepat waktu. Permasalahan yang sedang dihadapi Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri yaitu pertama masih banyaknya anggota yang belum dapat melunasi pinjaman tepat waktu, sehingga apabila pinjaman belum lunas, sisa hasil usaha tidak dapat diambil. Permasalahan kedua yaitu modal yang digunakan dalam memfasilitasi pinjaman anggota masih kurang dibandingkan dengan permintaan atau pengajuan pinjaman anggota yang lebih banyak.

Berdasarkan penjelasan diatas, upaya Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri dalam memberi manfaat ekonomi untuk anggota dalam bentuk sisa hasil usaha masih kurang dilihat dari jumlah sisa hasil usaha yang diperoleh anggota masih rendah, maka pertanyaan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Simpanan Wajib Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri.

2. Bagaimana pengaruh Pinjaman Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Simpanan Wajib Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri.
2. Menganalisis pengaruh Pinjaman Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri terhadap Sisa Hasil Usaha Anggota Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah atau pihak Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategi pengembangan koperasi baik di Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri ataupun koperasi yang lainnya.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi pada Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang mempunyai relevansi sama.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk membantu memudahkan penelitian dan pemahaman isi skripsi. Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab pertama terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Inti bab pertama ini mengenai Kondisi sosial ekonomi Indonesia dilihat dari sejarah singkat koperasi di Indonesia, kondisi koperasi di Indonesia, Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, dan kondisi di Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri.

Bab kedua berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian yaitu pengertian koperasi, landasan, asas, dan tujuan koperasi, prinsip koperasi, fungsi dan peran koperasi, bentuk dan jenis koperasi; melalui sudut pandang undang – undang dan para ahli. Pada bab ini juga dijelaskan tentang hubungan simpanan wajib dan pinjaman anggota koperasi terhadap sisa hasil usaha koperasi perempuan nuansa mandiri serta penelitian terdahulu yang menjadi acuan sehingga dapat disusun kerangka pemikiran teoritis.



Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab tiga membahas variabel penelitian dan data yang digunakan serta metode analisis. Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yaitu data dari hasil wawancara dengan responden dan data historis atau data yang telah ada yakni berupa data laporan keuangan Koperasi Perempuan Nuansa Mandiri, metode analisis menggunakan regresi berganda pada *cross section* dengan alat analisis SPSS.

Bab keempat merupakan pembahasan. Dalam bab ini menjelaskan hasil analisis penelitian dengan menguraikan objek penelitian, menjabarkan analisis data penelitian dan pembahasan hasil analisis dari objek penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan. Bab ini juga memuat saran – saran untuk merekomendasikan kepada pihak – pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.